



Pemkot Yogya Usulkan Tambahan Anggaran Dinkes Rp103,6 M

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengusulkan tambahan anggaran untuk proses vaksinasi Covid-19 melalui APBD Perubahan 2021. Adanya tambahan anggaran itu diharapkan mampu mempercepat capaian vaksinasi. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, percepatan vaksinasi jelas menyedot anggaran yang cukup besar. Hal ini lantaran dibutuhkan tambahan sarana dan prasarana, khususnya, untuk kegiatan vaksinasi massal.

"Paket vaksin itu kan terdiri dari dosis vaksin itu sendiri, kemudian jarum suntik, kapas dan penunjang administrasi, seperti kertas dan sebagainya. Itu untuk dukungan, jadi harus ada anggarannya," terangnya, Senin (30/8).

Dalam nota rancangan APBD perubahan 2021 yang sudah disampaikan pada legislatif, sektor kesehatan memang jadi prioritas pokok Pemkot Yogyakarta. Di samping sektor pemulihan ekonomi, serta sosial kemasyarakatan.

Oleh sebab itu, rencana tambahan anggaran untuk Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta lewat APBD perubahan adalah yang paling besar, mencapai Rp103,6 miliar. Alhasil, dari total belanja yang sebelumnya di angka Rp380 miliar, berpotensi naik hingga Rp484,1 miliar.

"Di pembahasan itu, sudah ada alokasi tambahan. Karena program tanpa anggaran, ya omong kosong. Kita tidak bisa menyamakannya dengan program sosial," jelasnya.

Menurut Haryadi, vaksinasi Covid-19 merupakan sebuah program teknis dalam upaya penanganan pandemi. Alhasil, tambahannya, penganggarannya pun harus benar-benar terstruktur, supaya tercukupi secara keseluruhan.

"Ini kan program teknis, bukan program sosial. Apalagi, vaksinasi kan melibatkan banyak orang, banyak SDM yang terlibat, sehingga hononariumnya itu harus dipikirkan, ya. Terutama, tenaga vaksinatornya," papar Wali Kota.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, langkah percepatan vaksinasi ini tidak kalah penting dalam menjamin kesehatan masyarakat. Sebab, pengalaman pada lonjakan kasus Juli lalu, warga yang tervaksin tingkat keparahannya jauh lebih ringan. "Seluruh warga kota harus secepatnya divaksin. Tetapi, percepatan vaksinasi itu kan membutuhkan dukungan ya, seperti tempat dan tenaga medis," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005